



The 3rd Annual Islamic Finance Conference: "Enhancing The Role of Islamic Finance within Digital Economy Era: Opportunities and Challenges"

Makassar, 4 Juli 2018 – Inovasi digital keuangan dunia dalam beberapa tahun terakhir mencatat perkembangan yang cukup signifikan. Teknologi digital di sektor keuangan (fintech) telah mengubah *landscape* dari industri keuangan yang dapat mempercepat tercapainya target inklusi dan mendorong inovasi keuangan. Di sisi lain, fintech juga memunculkan beberapa tantangan seperti risiko kegagalan teknologi, masalah ketenagakerjaan, kekosongan regulasi dan perlindungan konsumen. Bagi industri keuangan syariah, fintech juga melahirkan issue tentang pemenuhan prinsip syariah. Namun, melihat dampak positif teknologi digital terhadap perekonomian dan industri keuangan, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) perlu mendukung optimalisasi industri teknologi digital yang memenuhi prinsip syariah (*sharia compliance*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Melalui perkembangan teknologi, industri keuangan syariah diharapkan dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar dengan proses yang lebih sederhana dan tingkat ketercakupannya yang lebih luas. Hal ini diharapkan tidak hanya meningkatkan peluang untuk memperoleh akses pendanaan tetapi juga meningkatkan literasi keuangan syariah.

Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia membuka *The 3rd Annual Islamic Finance Conference* (The 3rd AIFC) yang diselenggarakan pada tanggal 4 - 5 Juli 2018 di Makassar. Seminar ini dihadiri oleh perwakilan dari lembaga multilateral, regulator, perumus kebijakan, para ahli, akademisi serta praktisi syariah dan teknologi keuangan (*fintech*), baik dari dalam maupun luar negeri.

Mengusung tema "*Enhancing The Role of Islamic Finance within Digital Economy Era: Opportunities and Challenges*", konferensi ini bertujuan untuk mendorong diskusi mengenai keuangan syariah dan sinerginya dalam inovasi teknologi digital dalam rangka pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

Konferensi ini dilaksanakan atas kerja sama antara Kemenkeu, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), IDB Group, World Bank, dan Universitas Hasanuddin. Penyelenggaraan seminar kali ini dilengkapi dengan acara *Call for Paper* yang merupakan ajang bagi para akademisi dan peneliti untuk menuangkan gagasan dalam upaya meningkatkan peran keuangan syariah di era digital.

Info lebih lanjut hubungi

Pusat Kebijakan Sektor Keuangan
Badan Kebijakan Fiskal
Gd. Radius Prawiro Lantai 6, Jakarta 10710
Telp. (021) 34833208, Faks. (021) 34833207
Laman : www.fiskal.kemenkeu.go.id